

# Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Android dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

*Sulfikar Muhaemin*

*Tarbiyah, STAI DDI Mangkoso, Indonesia,*

*\*Corresponding author. Email: [sulfikarmuhaemin@staisddimangkoso.ac.id](mailto:sulfikarmuhaemin@staisddimangkoso.ac.id)*

Orchid ID (optional) : please put ORCHID ID of the first author here (ex : <https://orcid.org/0000-000X-XXXX>)

**Abstract.** Tujuan penelitian adalah mendapatkan informasi terkait integrasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan telaah Pustaka (library research) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif (basic qualitative). Hasil literasi berdasarkan penelusuran berbagai data informasi menjadi salah satu penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Teknik analisis isi yang dilakukan dengan menggunakan kode atau simbologi, yakni dengan memberikan simbol atau pesan secara sistematis dan kemudian menginterpretasikan hasilnya menjadi sebuah kalimat. Untuk melakukan analisis isi kualitatif, teks atau kata-kata pertama-tama harus diurutkan atau diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang masing-masing mewakili jenis konten yang berbeda hasil penelitian diperoleh Integrasi media pembelajaran berbasis android yang dimaksud adalah guru menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis android untuk menyajikan materi kepada peserta didik baik berupa presentasi, poster dan video. Integrasi media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam telah melakukan integrasi media pembelajaran salah satu fitur aplikasi yang terdapat didalam android diantaranya adalah penggunaan fitur aplikasi berupa aplikasi Kinemaster, whatshap grup, aplikasi Belajar id, Canva dan google Classroom tapi sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam menggunakan google classroom dan whatshap grup terutama pada masa pandemi covid 19. Hasil dari penggunaan aplikasi-aplikasi ini dapat menghasilkan berbagai media pembelajaran seperti media pembelajaran virtual menggunakan google classroom, video pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi Kinemaster, poster dan presentasi menarik melalui aplikasi canva, dan modul pembelajaran yang dapat diperoleh dari aplikasi belajar id.

**Keywords:** Integrasi, Media Pembelajaran, Android, PAI

## 1. INTRODUCTION

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang ada pada kegiatan proses pembelajaran yang bertujuan pada tercapainya kegiatan proses pembelajaran yang diharapkan. Artinya, setiap kegiatan pembelajaran yang digunakan perlu memperhatikan tujuan Pendidikan dan pembelajaran agar lebih mendasar (Zainiyati, 2013). Media pembelajaran merupakan sebuah sarana dalam proses komunikasi pada kegiatan pembelajaran yang meliputi perangkat keras maupun perangkat lunak dengan harapan dapat mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien, sehingga tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah. Seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada hasil belajar (Zainiyati, 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut Apabila dihubungkan dengan proses pembelajaran peserta didik akan mudah memahami materi yang diberikan apabila materi tersebut disampaikan dengan menggunakan perantara salah satunya adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendidik harus memerhatikan perkembangan fisik dan psikis peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran. Tanpa memerhatikan serta memahami perkembangan fisik dan psikis atau tingkat daya pikir peserta didik, pendidik akan sulit diharapkan untuk dapat mencapai sukses. Firman Allah swt. dalam QS. al-Nahl; 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
Terjemahnya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Kementrian Agama, 2020)

Dalam Tafsir al-Misbah disebutkan bahwa ayat ini menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendekiawan yang memiliki intelektual tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedang terhadap *al-kitab* dan penganut agama-agama lain yang di perintahkan menggunakan *jidat ahsan*/ perdebatan dengan cara yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan. Kata *al-hikmah* berarti yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. Ia adalah pengetahuan atau tindakan yang bebas dari kesalahan atau kekeliruan. Memilih perbuatan yang terbaik dan sesuai adalah perwujudan dari *hikmah*. Memilih yang terbaik dan sesuai dari dua hal yang buruk pun dinamai *hikmah*, dan pelakunya dinamai *hakim* (bijaksana). Hikmah adalah argumen yang menghasilkan kebenaran yang tidak diragukan, tidak mengandung kelemahan tidak juga kekaburan. (M. Quraish Shihab, 2001)

Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis. Ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menerima dengan baik pesan yang disampaikan. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan di sini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.

Setiap guru tentunya mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal. Untuk itu, guru semestinya memerhatikan faktor media pembelajaran yang keberadaannya memiliki peranan penting. Dalam kaitan dengan pemanfaatan media dapat dilihat bahwa mengelola media merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional. (Ermayanti, 2008) Artinya, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang media, keterampilan membuat dan menggunakan, khususnya alat-alat bantu sederhana serta memiliki sikap yang positif di dalam menggunakannya, utamanya dalam kegiatan proses pembelajaran (Amir Achsin, 1986).

Belajar dengan menggunakan indera ganda (pandang dan dengar) berdasarkan konsep tersebut akan memberikan keuntungan bagi peserta didik. Akan tetapi tidak semua pesan yang ingin disampaikan selalu memungkinkan untuk disampaikan melalui audiovisual, kadang-kadang hanya dengan audio atau visual semata. Hal ini karena gaya belajar setiap peserta didik berbeda, ada yang bersifat auditory, visual, audiovisual, kinestetik, dan lain-lain. Perbandingan pemerolehan hasil belajar untuk masing-masing alat indera sendiri terdapat perbedaan yang menonjol. Menurut Baugh dalam Achsin, kurang lebih 90 persen hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang (visual), dan hanya sekitar 5 persen diperoleh melalui indera dengar, dan 5 persen lagi dengan indera lainnya (Amir Achsin, 2006). Melihat dominannya peranan alat indera pandang tersebut, maka penulis tertarik mengkaji Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif (basic qualitative), yakni penelitian yang mendiskripsikan mengenai fenomena-fenomena atau peristiwa yang terjadi dan disesuaikan dengan teori yang ada yang terjadi. (Khatibah, 2011) Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan library research. library research merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang melakukan penelusuran hanya dengan menggunakan sumber buku, jurnal, dan berbagai informasi lainnya melalui berbagai literasi. Hasil literasi dengan berbagai sumber menjadi salah satu penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Teknik analisis isi yang dilakukan dengan menggunakan kode atau simbolologi, yakni dengan memberikan simbol atau pesan secara sistematis dan kemudian menginterpretasikan hasilnya menjadi sebuah kalimat. Untuk melakukan analisis isi kualitatif, teks atau kata-kata pertama-tama harus diurutkan atau diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang masing-masing mewakili jenis konten yang berbeda

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Setiap guru hendaknya memperhatikan problema-problama yang terjadi dalam proses pendidikan terutama dalam hal menentukan pendekatan, strategi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dan perlu ide kreatif yang dimiliki seorang guru guna menumbuhkan kesan efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Selain itu ide kreatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran adalah mengintegrasikan video animasi sebagai bahan ajar peserta didik. Integrasi yang dimaksud adalah guru memilih bahan ajar berupa gambar materi dan juga digabungkan dengan suara dari penjelasan guru lalu diintegrasikan atau digabungkan dalam sebuah video animasi berisi materi pelajaran pendidikan Agama Islam.

KineMaster merupakan aplikasi pengeditan video berfitur, lengkap dan profesional untuk perangkat Ios dan Android (Dan et al., 2021). Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur yang dapat digunakan misalnya video, audio, gambar, teks, dan efek sehingga guru dapat mengintegrasikan media pembelajaran yang baik salah satunya adalah media video yang dapat dibuat oleh guru sehingga dapat dipelajari peserta didik (Hafizatul, 2020).

Whatsapp Grup merupakan aplikasi yang terdapat di android sebagai alat komunikasi dengan beberapa kontak yang tersimpan di android. Bentuk integrasi yang dilakukan guru melalui whatsapp grup adalah dengan memanfaatkan whatsapp grup untuk berkomunikasi dengan siswa mengenai materi yang diajarkan dengan cara mengirimkan tugas berupa teks, dan juga mengirim video dan gambar tentang materi pembelajaran PAI. (Dan et al., 2021)

Belajar ID. Aplikasi ini merupakan aplikasi berupa platform yang dibuat oleh kemendikbud kepada guru di Indonesia agar guru dapat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk integrasi yang dilakukan guru adalah guru mengakses belajar id untuk mengunduh modul sesuai materi yang diajarkan dan dijadikan sebagai bahan dan media dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari materi ajar melalui modul yang telah diunduh guru tersebut.

Canva merupakan aplikasi desain grafis yang dapat diunduh menggunakan android. Tujuan aplikasi ini dalam proses pembelajaran adalah pembuatan presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Integrasi media pembelajaran yang dilakukan guru PAI adalah dengan

membuat desain presentasi dan poster yang menarik lalu materi tersebut diintegrasikan kedalam desain tersebut lalu dipresentasikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Safrianti, 2022).

Google Classroom merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh google untuk sekolah dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan proses pembelajaran yakni mendistribusikan materi pembelajaran dan menilai tugas peserta didik tanpa perlu melakukan tatap muka. Pemanfaatan media google classroom marak digunakan pada masa pandemi. Salah satu integrasi yang dilakukan guru yakni mengintegrasikan materi ajar kedalam media google classroom kemudian guru dan peserta didik melakukan diskusi terikat materi yang telah di kirim kedalam google classroom (Sholeh et al., 2021)

#### **4. DISCUSSION**

#### **5. CONCLUSION**

Integrasi media pembelajaran berbasis android yang dimaksud adalah guru menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis android untuk menyajikan materi kepada peserta didik baik berupa presentasi, poster dan video. Integritas media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam telah melakukan integrasi media pembelajaran salah satu vitur aplikasi yang terdapat didalam android diantaranya adalah penggunaan vitur aplikasi berupa aplikasi Kinemaster, whatshap grup, aplikasi Belajar id, Canva dan google Classroom tapi sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam menggunakan google classroom dan whatshap grup terutama pada masa pandemi covid 19. Hasil dari penggunaan aplikasi-aplikasi ini dapat menghasilkan berbagai media pembelajaran seperti media pembelajaran virtual menggunakan google classroom, video pembelajaran yang dibuat melalui aplikasi Kinemaster, poster dan presentasi menarik melalui aplikasi canva, dan modul pembelajaran yang dapat diperoleh dari aplikasi belajar id.

#### **References**

- AYU LARASATI, M. (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal TAMBORA*, 4(2A), 77–82. <https://doi.org/10.36761/Jt.V4i2a.777>
- Dan, I., Pekerti, B., & Luqman, M. Q. S. (2021). *PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA Q. S. AL-BAQARAH / 2 : 83 PADA PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA . 2 SEMESTER GENAP DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN PENDEKATAN Pendahuluan Pendidikan Agama Islam Merupakan Salah Satu Ilmu Das.* 17(3), 172–183.
- Ermayanti, R. (2008). *Penerapan Metode Ganjaran Dan Hukuman Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik Di Mts Islamiyah Pakis Malang.* 78–79.
- Hafizatul, K. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional*, 43.
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqra*, 05(01), 36–39.
- Nu'man, A. Z. (2013). Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Safrianti, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 467–474. <http://202.162.210.184/Index.php/Guau/Article/Download/264/240>
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134–140. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.889>
- Zainiyati, H. S. (2013). *MEDIA PEMBELAJARAN PAI (Teori Dan Aplikasinya).* Buku, 23–24.